

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI
DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2010-
2020**

MUNIARTI NINGRUM

muniartiningrum98@gmail.com

Dr.Hj.Fatimah Riswati.,SE.,MS

fatimahriswati@uwp.ac.id

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

Muniarti Ningrum, 17011002, *The Effect of Regional Tax Revenue and Regional Levies on Regional Original Income and Economic Growth in Sidoarjo Regency in 2010-2020.*

The purpose of this study is to determine the significance of the influence of the independent variable and the dependent variable. This research was conducted in Sidoarjo Regency in 2010-2020. The data collection method used is the Library Research method of documentation approach. Analysis of the data in this study using PLS with SmartPLS.0.3 program. Based on the results of the SmartPLS hypothesis test, it shows that Regional Taxes have a positive effect on Regional Original Income, Regional Levies have no effect on Regional Original Income, Regional Levies have no effect on Economic Growth, Regional Taxes have no effect on Economic Growth.

Keywords: *Regional Taxes, Regional Retribution, Regional Original Income and Economic grow*

ABSTRAK

Muniarti Ningrum, 17011002, Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *Library Research* pendekatan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan PLS dengan program *SmartPLS.0.3*. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis *SmartPLS* menunjukkan bahwa Pajak Daerah berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pada variabel Retribusi Daerah tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah Dan pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah merupakan bagiandari desentralisasi. Desentralisasi atau otonomi daerah membuat daerah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengatur urusan rumah tangganya. Hal ini menuntut Pemerintah Daerah untuk lebih bijak dalam hal pajak daerah dan retribusi daerah untuk dapat mengalokasikan hasil penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan merata. Pemerintah Daerah dalam menerapkan otonomi daerah dengan melakukan pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah yang lebih leluasa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan potensi dan kepentingan daerah itu sendiri dan tidak bergantung subsidi dari Pusat. Dengan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab, setiap daerah dituntut untuk dapat menggali sumber-sumber keuangan dari daerahnya. Sumber keuangan tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga mampu mendorong perekonomian dan pembangunan daerah tersebut. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyempurnakan pelaksanaan desentralisasi fiskal dengan adanya tambahan terhadap sumber-sumber Penerimaan Daerah dalam bentuk Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Kebijakan tersebut pada dasarnya semakin memperluas daerah untuk menggali sumber-sumber PAD dari komponen-komponen Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara.

Beberapa penelitian yang berhubungan pajak daerah , retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan komponen penting dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) , maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2010-2020”**.

TINJAUAN

Pajak Daerah

Menurut Prakosa (2005) pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Pajak daerah sesuai dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah, disebutkan bahwa pajak daerah adalah kontribusi wajib pajak kepada daerah yang tertuang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Retribusi Daerah

Retribusi adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan oleh pemerintah. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Halim (2004) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan daerah yang berasal dari sumber-sumber keuangan daerah seperti pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dinas-dinas dan penerimaan lain-lain. Kemampuan daerah dalam membiayai sendiri pembangunan daerahnya masih mengalami kendala berupa rendahnya kemampuan daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator rendahnya kemampuan daerah dalam membiayai pembangunan dapat dilihat dari Indeks Kemampuan Rutin daerah (IKR) yang diperoleh dari besarnya perubahan pendapatan asli daerah terhadap pengeluaran rutin daerah dalam persentase pada tahun yang sama (Rudianto, 1997).

Rendahnya pendapatan asli daerah dapat menunjukkan masih tingginya tingkat ketergantungan pemerintah daerah pada pemerintah pusat serta menunjukkan masih terbatasnya peran pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan (Sriyana, 1999). Walaupun seberapa besar peranan pendapatan asli daerah yang ideal juga masih sulit dijawab karena belum ada pedoman yang pasti untuk meningkatkan besarnya pendapatan asli daerah yang ideal bagi suatu daerah (Ismail, 2001). Hal tersebut dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kemandirian daerah terus berkembang.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berasal dari sumber-sumber keuangan daerah seperti pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dinas-dinas dan penerimaan lain-lain. Rendahnya pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh faktor banyak sumber pendapatan daerah yang digali oleh instansi yang lebih tinggi, BUMD belum banyak memberikan keuntungan, kurangnya kesadaran masyarakat tentang membayar pajak maupun retribusi, adanya kebocoran-kebocoran, biaya pungut masih tinggi, banyak peraturan daerah yang belum disempurnakan, dan sumber-sumber yang masuk dalam kategori pendapatan asli daerah umumnya bukan merupakan sumber potensial bagi daerah.

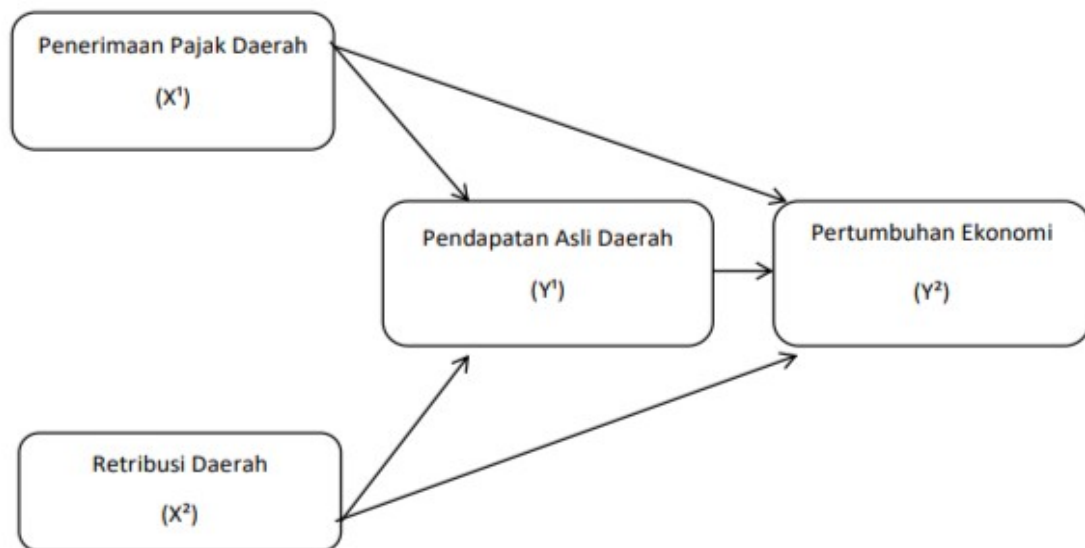
Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, dimana penekanannya pada tiga hal yaitu proses, output perkapita dan jangka

panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.

Pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan output perkapita. Dalam pengertian ini teori tersebut harus mencakup teori mengenai pertumbuhan GDP dan teori mengenai pertumbuhan penduduk. Sebab hanya apabila kedua aspek tersebut dijelaskan, maka perkembangan output perkapita bisa dijelaskan. Kemudian aspek yang ketiga adalah pertumbuhan ekonomi dalam perspektif jangka panjang, yaitu apabila selama jangka waktu yang cukup panjang tersebut output perkapita menunjukkan kecenderungan yang meningkat (Boediono, 1992).

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Model Pengukuran (Outer Loading)

Outer Loading

	Pendapatan Asli Daerah	Pajak Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Retribusi Daerah
X1		1.000		
X2				1.000
Y1	1.000			
Y2			1.000	

Sumber : Data oleh SmartPLS V.3 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua indikator memiliki factor 1.000 yang berarti bahwa semua indikator sudah valid karena nilai loading factor memenuhi kriteria yaitu nilai loading kontruks harus diatas 0.70. Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan yang baik antara indikator-indikator dengan masing-masing kontruk.

1. Convergent Validity

Construct Reliability and Validity

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reability	Average Variance Extracted
Pendapatan Asli Daerah	1.000	1.000	1.000	1.000
Pajak Daerah	1.000	1.000	1.000	1.000
Pertumbuhan Ekonomi	1.000	1.000	1.000	1.000
Retribusi Daerah	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber : Data diolah oleh SmartPLS V.3 2021

Nilai Cronbarch Alpha dan Composite Reability harus $> 0,7$ menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur yang berarti bahwa pengukuran dari masing-masing konstruk berkorelasi tinggi. Dan pada tabel 4.7 telah menunjukkan hasil dari semua variabel sebesar $1.000 > 0,7$ bahwa konstruk berkorelasi tinggi. Selanjutnya nilai AVE $> 0,5$ pada tabel 4.7 menunjukkan hasil dari semua variabel sebesar $> 0,5$. Maka validitas konvergen dapat terpenuhi

2. Discriminat Validity

Cross Loading

	Pendapatan Asli Daerah	Pajak Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Retribusi Daerah
X1	0.819	1.000	-0.617	0.081
X2	0.338	0.081	0.288	1.000
X3	1.000	0.819	-0.468	0.338
X4	-0.468	-0.617	1.000	0.288

Sumber : Data diolah oleh *SmartPLS V.3 2021*

Uji Discriminant Validity dapat terpenuhi apabila nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Nilai loading indikator $>$ nilai loading ke konstruk lain. Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 untuk indikator Pajak Daerah nilai tertinggi ada pada variabel laten X1. Sama halnya dengan indikator yang lain yaitu X2, Y1, dan Y2 memiliki nilai korelasi tertinggi pada variabel Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi. Ini menunjukkan bahwa semua hasil semua variabel, nilai indikatornya $>$ nilai loading ke konstruk yang lain. Sehingga uji Discriminant Validity dapat terpenuhi.

3. Average Variance Extrated

Outer VIF Value

Variabel	Average Variance	Outher VIF
Pendapatan Asli Daerah	1.000	1.000
Pajak Daerah	1.000	1.000
Pertumbuhan Ekonomi	1.000	1.000
Retribusi Daerah	1.000	1.000

Sumber : Data diolah oleh *SmartPLS V.3 2021*

Berdasarkan data dalam tabel 4.9 diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) dan Outer VIF variabel Pajak Daerah, Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi mempunyai nilai $1.000 > 0.05$.

Uji Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pajak Daerah (X1)	1.000	1.000
Retribusi Daerah (X2)	1.000	1.000
Pendapatan Asli Daerah (Y1)	1.000	1.000
Pertumbuhan Ekonomi (Y2)	1.000	1.000

Sumber : Data diolah oleh *SmartPLS V.3 2021*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.10 nilai dari semua variabel yaitu variabel Pajak Daerah (X1), Retribusi Daerah (X2), dan Pendapatan Asli Daerah (Y1), Pertumbuhan Ekonomi (Y2) semua menunjukkan nilai $1.000 > 0.7$, sehingga dapat dikatakan bahwa kontruk reliable. Dengan demikian outer model composite reliability dapat diterima.

Model Struktural atau Inner Model (inner relation, structural model dan substantive theory)

Nilai Uji R-square

R-square

Variabel	Nilai R-square
Pendapatan Asli Daerah	0.746
Pertumbuhan Ekonomi	0.508

Sumber : Data diolah oleh *SmartPLS V.3 2021*

Berdasarkan hasil uji pengolahan data tersebut, nilai R-square merupakan uji goodness fit model. Hasil menunjukkan bahwa nilai R-square pengaruh bersama-sama pada variabel Pendapatan Asli Daerah (Y1) yang dipengaruhi oleh Pajak Daerah (X1), Retribusi Daerah (X2) yaitu sebesar 0.746 atau 74,6%. Hasil menunjukkan nilai R-square pada variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y2) yang dipengaruhi oleh Pajak Daerah (X1), Retribusi Daerah (X2) yaitu sebesar 0.508 atau 50,8%. Penilaian goodness of fit diketahui dari nilai Q-square. Nilai Q-square memiliki arti yang sama dengan coefficient determinant (R-square) pada analisis regresi, dimana semakin tinggi Q-square, maka model dapat dikatakan semakin baik atau semakin fit dengan data. Adapun hasil perhitungan Q-square adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Q\text{-square} &= 1-(1-R^2_1) \times (1-1-R^2_2) \\ &= 1-(1-0,746) \times (1-1-0,508) \\ &= 1-(0,254) \times (-0,508) \\ &= 1-(-0,129) \\ &= 1,129 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai Q-square sebesar 1,129. Hal ini menunjukkan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian adalah sebesar 12,9% sedangkan sisanya sebesar 12,9% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar model penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan goodness of fit yang baik.

Uji Hipotesis

Nilai Uji Signifikansi atau Estimate for Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P-Values
Pajak Daerah – Pendapatan Asli Daerah	0.797	0.807	0.181	4.395	0.000
Retribusi Daerah – Pendapatan Asli Daerah	0.274	0.256	0.247	1.108	0.268
Retribusi Daerah – Pertumbuhan Ekonomi	0.400	0.395	0.408	0.981	0.327
Pajak Daerah – Pertumbuhan Ekonomi	-0.471	0.204	2.404	0.196	0.845
Pendapatan Asli Daerah – Pertumbuhan Ekonomi	-0.218	-0.972	2.322	0.094	0.925

Sumber : Data diolah oleh SmartPLS V.3 2021

Estimate for Path Coefficient merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya kontruk laten yang dilakukan dengan prosedur Boothstrapping. Hasil uji signifikan akan berpengaruh signifikan jika P-value < 0,05 dan T-value > 1.96. Dari uji signifikan pada tabel 4.13 telah menunjukkan bahwa indikator variabel Pajak Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pembuktian tingkat signifikan dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar 3,31 > 1,96 dan nilai p-values sebesar 0.000. Pajak Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah sebagai pembentuk variabel faktor fundamental karena nilai t-statistic .> 1,96 atau p-values < 0,05. Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ Pajak Daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah” diterima.

1. Indikator variabel Pajak Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pembuktian tingkat signifikan dapat dilihat

dari nilai outer loading dari indikator Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar -0.471 dengan t-statistic sebesar 0.196 dan p-values sebesar 0.845. Pajak Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebagai pembentuk variabel faktor fundamental karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-values $< 0,05$. Nilai indikator original sample dari indikator Pajak Daerah sebesar -0.471 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antar Pajak Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi adalah negatif. Dengan demikian hipotesis H4 dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ Pajak Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi” ditolak.

2. Indikator variabel Retribusi Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pembuktian tingkat signifikan dapat dilihat dari nilai outer loading dari indikator Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0.400 dengan t-statistic sebesar 0.981 dan p-values sebesar 0.327. Retribusi Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebagai pembentuk variabel faktor fundamental karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-values $< 0,05$. Nilai indikator original sample dari indikator Pendapatan Asli Daerah sebesar 0.400 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antar Retribusi Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi adalah negatif. Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ Retribusi Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi” ditolak.
3. Indikator variabel Retribusi Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pembuktian tingkat signifikan dapat dilihat dari nilai outer loading dari indikator Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 0.274 dengan t-statistic sebesar 1.108 dan p-values sebesar 0.268. Pajak Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah sebagai pembentuk variabel faktor fundamental karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-values $< 0,05$. Nilai indikator original sample dari indikator Pajak Daerah sebesar 0.274 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antar Pajak Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah adalah negatif. Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ Pajak Daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah” ditolak.

4. Indikator variabel Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pembuktian tingkat signifikan dapat dilihat dari nilai outer loading dari indikator Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar -0.218 dengan t-statistic sebesar 0.094 dan p-values sebesar 0.925. Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebagai pembentuk variabel faktor fundamental karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-values $< 0,05$. Nilai indikator original sample dari indikator Pendapatan Asli Daerah sebesar -0.218 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antar Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi adalah negatif. Dengan demikian hipotesis H5 dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi” ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dalam penelitian ini menunjukkan variabel Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo pada periode Tahun 2010-2020 berpengaruh positif dan signifikan. Dilihat dari t-statistic sebesar 4.395 yang artinya $> 1,96$ dan tingkat signifikan sebesar 0.000 artinya $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat Pajak Daerah akan memberikan pengaruh positif bagi Pendapatan Asli Daerah. Dimana semakin naik presentase Pajak Daerah, maka semakin naik pula Pendapatan Asli Daerahnya. Sehingga hipotesis H1 diterima.

2. Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dalam penelitian ini menunjukkan variabel Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo pada periode Tahun 2010-2020 berpengaruh tetapi tidak signifikan. Dilihat dari t-statistic sebesar 1.108 yang artinya $< 1,96$ dan p-value atau nilai signifikan sebesar 0.268 yang artinya $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Retribusi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dari hasil uji t-statistic dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 menyatakan bahwa variabel Retribusi Daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah ditolak.

3. Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam penelitian ini menunjukkan variabel Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo pada periode Tahun 2010-2020 berpengaruh tetapi tidak signifikan. Dilihat dari t-statistic sebesar 0.981 yang artinya $< 1,96$ dan p-value atau nilai signifikan sebesar 0.327 yang artinya $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Retribusi Daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji t-statistic dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 menyatakan bahwa variabel Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi ditolak.

4. Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam penelitian ini menunjukkan variabel Pajak Daerah Terhadap Pertumbuhan di Kabupaten Sidoarjo pada periode Tahun 2010-2020 berpengaruh tetapi tidak signifikan. Dilihat dari t-statistic sebesar 0.196 yang artinya $< 1,96$ dan p-value atau nilai signifikan sebesar 0.845 yang artinya $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Pajak Daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji t-statistic dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 menyatakan bahwa variabel Pajak Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi ditolak.

5. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam penelitian ini menunjukkan variabel Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo pada periode Tahun 2010-2020 berpengaruh tetapi tidak signifikan. Dilihat dari uji t-statistic sebesar 0.094 yang artinya $< 1,96$ dan p-value atau nilai signifikan sebesar 0.925 yang artinya $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji t-statistic dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 menyatakan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi ditolak.

Kesimpulan

1. Variabel Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020. Hal ini mengidentifikasi pajak daerah mengalami kenaikan maka pendapatan asli daerah semakin meningkat.
2. Variabel Retribusi Daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020. Hal ini mengidentifikasi

bahwa retribusi daerah di Kabupaten Sidoarjo masih memiliki pengaruh yang rendah terhadap pendapatan asli daerah.

3. Variabel Retribusi Daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020. Peningkatan retribusi daerah di Kabupaten Sidoarjo belum sepenuhnya memberikan pengaruh untuk pertumbuhan ekonomi.
4. Variabel Pajak Daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020. Peningkatan pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo belum sepenuhnya memberikan pengaruh untuk pertumbuhan ekonomi.
5. Variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020. Pada saat terjadi peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Sidoarjo ini pengaruhnya masih rendah terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan Agus Indrianto,et.al,2017 Pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah serta tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi,No.2 Vol.13
- Sanga Konstantinus Pati,2018 Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sikka,Vol.8 No ISSN: 7422-5671
- Ardiyan Natoen ,2018 Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan,No.1 Vol.2 No ISSN: 2579-969X
- Suyotno Sunarto Y,2016 Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap kemandirian daerah yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Jawa Tengah,No.43 No ISSN: 0853-5205

- Saraswati Ida Ayu,et.al,2018 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Perumbuhan Ekonomi dengan belanja modal dan investasi swasta sebagai pemoderasi,No.24 No ISSN : 2302-8556
- Mubyarto Novi,et.al,2017 Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kota Jambi,No.2 Vol.2
- Mononimbar Reggie W,et.al,2017 Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja daerah sebagai variabel intervening di Kabupaten Minahasa Selatan,No.2 Vol.17
- Riana Zenni,2016 Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di dinas pendapatan Kota Medan,No.3 Vol.19
- Mubyarto Novi Yunus M,2017 Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kota Jambi,No.2 Vol.2
- Alansori Apip,et.al,2017 Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung,No.2 Vol.6
- Subianto,et.al,2019 Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Musi Rawas Utara,No.1 Vol.14
- Iqbal Muhammad,et.al,2018 Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bandung,No.1 Vol.9
- Muhammad Karyadi,2020 Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lombok Timur,No.2 Vol.8
- Batu Kronika Lumban,2020 Pengaruh penerimaan pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Medan,No.8 Vol.14

Rori Chindy Febry,et.al,2016 Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara,No.2 Vol.16

Nursali Mardani,2017 Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan,No.3 Vol 17

Kurniasari Eka,2020 Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah sebagai variabel intervening Provinsi Jawa Tengah,No.16 Vol.2